

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Emotional Competencies* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Generasi Z di Tangerang” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independent (*self-awareness, self-regulation, self-motivation, empathy, dan social skills*) dengan variabel dependen (*entrepreneurial intention*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS untuk mengolah data dari 120 responden. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti:

1. *Self-awareness* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Pernyataan ini didukung dari hasil uji T yang didapatkan yaitu sebesar $2.665 > T$ tabel 1.65821 , dan nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh van Ewijk & Al-Aomar (2016), Rizal (2014), Kurniawati dan Kusmuriyanto (2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *self-awareness* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan bahwa *self-awareness* merupakan salah satu faktor penentu untuk individu dapat menjadi atau memiliki minat sebagai *entrepreneur*.
2. *Self-regulation* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Pernyataan ini diperkuat dari hasil uji T yang didapatkan yaitu sebesar $2.781 > T$ tabel 1.65821 , dan nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinatriya (2018), Assrorudin, Asriarti, dan Syahrudin (2014), serta Lado et al (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *self-regulation* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan bahwa *self-regulation* merupakan salah satu faktor penentu dalam minat individu sebagai *entrepreneur*.

3. *Self-motivation* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Pernyataan ini diperkuat dari hasil uji T yang didapatkan yaitu sebesar $4.171 > T$ tabel 1.65821 , dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyati et al (2020), Zuhri et al, (2020), dan Raza et al, (2018) yang menyatakan bahwa *self-motivation* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan bahwa *self-motivation* merupakan salah satu faktor penentu dalam minat individu sebagai *entrepreneur*.
4. *Empathy* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Pernyataan ini diperkuat dari hasil uji T yang didapatkan yaitu sebesar $0.733 < T$ tabel 1.65821 , dan nilai signifikansi sebesar $0.465 > 0.05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bigos & Michalik yang berjudul “*Do Emotional Competencies Influence Students’ Entrepreneurial Intentions?*”. Dalam penelitian tersebut, empati tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Meskipun penting dalam banyak aspek kehidupan profesional dan pribadi, empati mungkin tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha karena beberapa alasan. Minat berwirausaha sering kali lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti *self-awareness*, *self-regulation*, *self-motivation*, dan *social skills* yang secara langsung terkait dengan kemampuan individu untuk memulai dan mengelola bisnis. Kompetensi pribadi ini lebih menentukan daripada kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi orang lain. Bagi banyak wirausahawan, tujuan utama adalah mencapai keberhasilan bisnis, keberlanjutan bisnis, dan keuntungan. Meskipun empati penting dalam membangun hubungan pelanggan dan tim, itu mungkin tidak langsung memotivasi individu untuk memilih jalur kewirausahaan.
5. *Social skills* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Pernyataan ini diperkuat dari hasil uji T yang didapatkan yaitu sebesar $7.229 > T$ tabel 1.65821 , dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghazali et al (2012),

Demirtaz et al (2017), dan Baron & Markman (2000) yang menyampaikan bahwa *social skills* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan laporan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi atau saran terhadap yang berkepentingan terutama generasi Z sebagai subjek penelitian yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Pemerintah

Berdasarkan hasil analisis data dan laporan penelitian, peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada pemerintah khususnya di wilayah Tangerang yang menghadapi masalah serupa, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi terhadap generasi muda yaitu para generasi Z terkait kewirausahaan. Dengan memberikan edukasi, diharapkan generasi Z untuk bisa lebih mengenal tentang dunia kewirausahaan. Edukasi ini hendaknya diberikan melalui pendidikan formal dan non-formal seperti di mata pelajaran sekolah, universitas, serta pelatihan atau *event* pendidikan lainnya.
2. Memberikan dukungan kepada generasi Z yang memiliki ide bisnis dalam bentuk pendanaan untuk mendorong dan meningkatkan jumlah UMKM. Hal ini akan memicu para generasi Z untuk mulai mendirikan bisnisnya dan mengatasi permasalahan finansial.

5.2.2 Saran untuk Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil persamaan regresi, variabel *self-regulation* memiliki dampak paling rendah di antara variabel independent lain terhadap variabel dependen yaitu *entrepreneurial intention* yang berada di angka 0.137. Artinya, peningkatan variabel *self-regulation* paling dibutuhkan di antara variabel independen lain. Dengan itu, institusi pendidikan dapat memperkenalkan mata pelajaran atau program ekstrakurikuler yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan

self-regulation. Ini bisa mencakup pembelajaran tentang manajemen waktu, pengaturan tujuan, kemampuan pengambilan keputusan, dan strategi untuk mengatasi hambatan.

Sebagai tambahan, institusi pendidikan dapat menerapkan fokus pada praktisi tentang kewirausahaan dengan melibatkan jiwa kepemimpinan, inovasi, dan manajemen bisnis dengan menyediakan program kewirausahaan dengan memberikan fasilitas inkubator bisnis serta pendampingan. Untuk mengevaluasi potensi dari tiap individu, institusi pendidikan dapat menerapkan uji MBTI kepada pelajarnya sehingga membantu mereka dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, serta minatnya terhadap kewirausahaan.

5.2.3 Saran untuk Generasi Z

Saran untuk generasi Z sebagai bagian dari generasi muda yang merupakan penerus bangsa dalam meningkatkan perekonomian negara yaitu dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan dalam pendidikan formal maupun non-formal dengan optimal. Dengan ini, generasi Z dapat aktif turut serta dalam penciptaan bisnis baru dan mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan jumlah UMKM di Indonesia. Tidak hanya itu, generasi Z perlu memaksimalkan kompetensi emosionalnya yang mencakup *self-awareness*, *self-regulation*, *self-motivation*, dan *social skills* karena hal-hal ini terbukti mampu mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan.

5.2.4 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis data dan laporan penelitian, peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan wilayah penelitian yang hanya dilakukan di wilayah Tangerang, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di wilayah lain atau bahkan di wilayah yang lebih luas.

2. Berdasarkan hasil dari nilai *Adjusted R Square* yang berada di angka 0.878 yang mengindikasikan bahwa *self-awareness, self-regulation, self-motivation, empathy, dan social skills* dapat menjelaskan variabel *entrepreneurial intention* sebesar 0.878 atau 87.8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 12.2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti lain dapat menambahkan variabel-variabel yang dirasa dapat diyakini bisa meningkatkan pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel seperti *entrepreneurial attitude, subjective entrepreneurial norms, entrepreneurial perceived behavioral control, dan entrepreneurial resilience* karena variabel-variabel tersebut telah terbukti berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian dalam jurnal yang berjudul "*Entrepreneurial intentions of Gen Z university students and entrepreneurial constraints in Bangladesh.*"
3. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas penelitiannya untuk tidak hanya melibatkan generasi Z yang belum memiliki bisnis, tetapi juga generasi Z lain yang telah memiliki bisnis atau wirausahawan yang telah berpengalaman atau bahkan generasi Z yang merupakan memilih karirnya sebagai pekerja.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A